



**KODE ETIK TURNAMEN YUNIOR TENIS LAPANGAN PADA ATLET
KEJUARAAN NASIONAL TENIS TDP PIALA BUPATI SOLOK 2019**

Rezki¹, Rices Jatra², Mimi³, Zulkifli⁴

Universitas Islam Riau

**ricesjatra@edu.uir.ac.id¹, rezki@edu.uir.ac.id², mimiyulianti@edu.uir.ac.id³,
zulkifli.darwis@edu.uir.ac.id⁴**

ABSTRACK

Masa kemasa perkembangan olahraga tenis lapangan makin menjamur. Hal ini ditandai dengan maik banyaknya tournament baik senior maupun Junior. Termasuk di wilayah Sumatera Sendiri. Untuk menjadi pemain yang professional perlu harus kontiniu mengikuti tournament, sehingga atlet bias terus meng evaluasi dan mengukur prestasinya. Untuk mengikiti\u tournament tenis yang Diakui Oleh Pelti seorang pemain harus taat dengan aturan dank ode etik serta tata tertip dalam pertandingan. Salahsatu hal yang paling mendasar sebagai atlet adalah mengenai Kode Etik. Tidak banyak pemain junior tahu mengenai Kode Etik Pertandingan Tenis lapangan dan terkadang penyelenggara serta organisasi lupa akan hal ini. Untukitu perlu rasanya mensosialisasikan tentang kode etik, sehingga pemain akan terbiasa dari junior mengikuti turnamen dengan baik. Kegiatan meliputi “Kode Etik Turnamen Yunior Tenis lapangan Pada Kejuaraan nasional Tenis Piala Bupati Solok Tahun 2019”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 dan 5 April 2019 di kecamatan Kubung kabupaten Solok Sumatera Barat. kegiatan diikuti oleh 40 orang Pemain Junior Nasional yang bertanding di Kejuaraan Nasional tenis di Piala Bupati Solok II tahun 2019.

kata Kunci: Kode Etik, Pertandingan tenis

***CODE OF CONDUCT (CODE) YUNIOR TENNIS TOURNAMENT IN ATHLET
NATIONAL TENIS TOURNAMENT TDP BUPATI SOLOK CUP 2019***

Rezki¹, Rices Jatra², Mimi³, Zulkifli⁴

Universitas Islam Riau

**ricesjatra@edu.uir.ac.id¹, rezki@edu.uir.ac.id², mimiyulianti@edu.uir.ac.id³,
zulkifli.darwis@edu.uir.ac.id⁴**

Abstrack

The period of mining development in the tennis sports is increasingly mushrooming. This is marked by the increasing number of tournaments both senior and Junior. Included in the Sumatra region itself. To become a professional player needs to be continuous in participating in the tournament, so athletes can continue to evaluate and measure their achievements. To deal with the tennis tournament recognized by PELTI, a player must obey the rules and *Code of Conduct (Code)* rules and order in the competition. One of the

most basic things as an athlete is regarding the *Code of Conduct (Code)*. Not many junior players know about the Tennis Court *Code of Conduct (Code)* and sometimes organizers and organizations forget this. For this reason, it is necessary to socialize about the code of ethics, so that players will get used to from the junior to participate in the tournament properly. Activities include " *Code of Conduct (Code)* for the Tennis Tennis Youth Tournament at the Solok Regent Tennis National Championship in 2019". This activity was held on 4 and 5 April 2019 in Kubung sub-district, Solok district, West Sumatra. The activity was attended by 40 National Junior Players who competed in the National Tennis Championship in the Solok II Regent Cup in 2019.

Keywords: Code of Ethics, Tennis Match

ANALISIS SITUASI

Tenis adalah suatu permainan yang menggunakan bola dan raket, dan dimainkan di atas lapangan persegi panjang yang memiliki permukaan datar atau rata. Bola adalah alat yang akan dipukul atau dimainkan sedangkan raket adalah alat yang digunakan untuk memukul bola. Seorang pemain tenis yang baik adalah pemain yang mampu memenangkan pertandingan-pertandingan yang diikutinya. Pemain demikian disebut sebagai petenis berprestasi. Untuk mencapai prestasi pemain harus memiliki kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Namun tidak cukup itu saja seorang pemain tenis harus mengetahui tentang peraturan dalam permainan tenis. Hal ini yang membedakan setiap cabang olahraga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan bahwa "Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Dalam rangka mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial, olahraga menjadi bagian terpenting dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok warga Negara Indonesia nonpemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang keolahragaan. Masyarakat turut berperan aktif untuk mengembangkan kegiatan keolahragaan untuk kemajuan olahraga nasional. Kegiatan keolahragaan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti even-even atau turnamen, perlombaan, pelatihan-pelatihan dan kegiatan keolahragaan lainnya. Menurut Saputri (2013) Dalam memajukan prestasi olahraga nasional, Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting untuk kesinambungan dalam regenerasi atlet dalam cabang tersebut. Untuk mencapai prestasi olahraga nasional masyarakat atau atlet mulai dari Junior harus memulai latihan yang berkesinambungan atau lanjut tanpa henti sampai prestasi maksimal.

Tenis lapangan merupakan cabang olahraga yang banyak mengadakan pertandingan baik dari tingkat daerah sampai tingkat internasional. Menurut (Seff, dkk, 2017) Tennis lapangan adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh semua kalangan, laki-laki, perempuan dari anak kecil, remaja, dewasa, hingga orang tua namun sangat dianjurkan dari sedini mungkin kita dapat mempelajari teknik-teknik dasar pada olahraga ini, sehingga akan terjadi kesempurnaan teknik pada perkembangannya. Tahun 2018 wilayah Indonesia bagian barat atau Sumatera banyak event pertandingan tenis diantaranya pertandingan kejuaraan Nasional Yuniior TDP (Turnamen Diikuti PELTI). (PP PELTI, 2018) menjelaskan bahwa TDP nasional yaitu Setiap turnamen yang diselenggarakan didalam negeri, yang diselenggarakan oleh PELTI, KLUB, PERUSAHAAN dan PIHAK LAINNYA yang telah

mendapatkan pengakuan resmi (sanctioning) dari PP PELTI dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Perkembang turnamen yang mulai membaik dari tahun ketahun ini sangat baik sekali buat perkembangan atlet mencapai prestasi puncak. Beberapa turnamen nasional selama tahun 2018 adalah PIALA PTPN V Riau, PIALA PELTI Riau, Bupati Solok Cup Sumbar, Piala Rektor UNP, CBR Danrem Jambi CUP , Sumeks Open Palembang, CBR Bupati Lahat Cup, AFR Palembang, Kejuaraan antar PPLP di Muba, Kejuaraan Daerah Yuniior di Medan, POPWIL I di Aceh. Masih banyak pertandingan lainnya di Indonesia pada tahun ini di Sumatera baru terselenggara Kejuaraan Nasional Yuniior Piala Rektor Unand 2019 yang diadakan oleh Alumni Fakultas ekonomi Unand dan Kejuaraan Tenis Yuniior nnasional Piala Bupati Solok II.

Dalam menyukseskan tournament tersebut PP PELTI Mengeluarkan peraturan Umum tahun 2019 sebagai pedoman bagi penyelenggara, Wasit, Referee, Orang Tua dan Atlet. Pedoman tersebut sangat berguna bagi setiap kepentingan pada tournament yniior. Namun terkadang banyak atlet yang belum paham mengenai aturan aturan tersebut. Salah satunya mengenai kode etik turnamen yuniior tenis lapangan. Sebagai pemain tenis mulai dari junior sampai veteran harus tahu dengan peraturan permainan. Baik itu aturan permainan maupun aturan kode etik selama bermaian.

Dengan menguasai peraturan permainan tenis maka akan memudahkan seorang pemain dalam bermain tenis dan juga untuk memperoleh kemenangan karna bisa memaksimalkan aturan dengan baik. Karna banyak hal yang harus diketahui oleh seorang pemain tenis sebagaimana yang dikatakan oleh (Sukadiyanto, 2005) musuh yang harus diatasi oleh setiap petenis selama dalam bermain urutannya antara lain adalah (1) ketinggian net, (2) garis, (3) lawan bermain, (4) wasit, dan (5) hakim garis. hal senada juga menurut (Juliantine, 2011) Selain faktor keterampilan tinggi yang harus dikuasai, juga diperlukan pengorbanan serta kemampuan untuk menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan berlatih dan bertanding. beberpa pendapat diatas harus diketahui oleh pemain apalagi aturan permainan tenis lapangan. Dengan berbagai masalah diatas sangat perlu kiranya memberikan Pengetahuan mengenai Kode Etik Turnamen Yuniior Tenis lapangan pada Atlet Yuniior nasional tahun 2019..

SOLUSI DAN TARGET

Manurut (Kasanah, Nur, 2013) Kode; yaitu tanda-tanda atau simbol-simbol yang berupa kata-kata, tulisan atau benda yang disepakati untuk maksud-maksud tertentu, misalnya untuk menjamin suatu berita, keputusan atau suatu kesepakatan suatu organisasi. Kode juga dapat berarti kumpulan peraturan yang sistematis. Kata etik (atau etika) berasal dari kata ethos (bahasa Yunani) yang berarti karakter, watak kesusilaan atau adat. Sebagai suatu subyek, etika akan berkaitan dengan konsep yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakannya itu salah atau benar, buruk atau baik.

Dari penjelasn diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Kode etik yaitu Tanda atau simbol norma atau azas yang diterima oleh seseorang mapun kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku sehari-hari di masyarakat, kerja atau disuatu tempat aktivitas. bagi seorang atlet kode etik atlet dalam pertandingan adalah norma norma yang harus ditaati

oleh seorang atlet dalam mengikuti pertandingan. Seorang atlet, perlu juga diatur kode etik seorang atlet dalam mengikuti pertandingan. Pendapat (Nurjaya, 2009).

Perilaku etis oleh atlet atlet mengembnag bagian tanggung jawab mereka untuk pelaksanaan etis sistem dan untuk kelakuan pribadi meraka sendiri dan pendekatan pada olahraga mereka. Tenis lapangan merupakan cabang olahraga yang banyak mengadakan pertandingan baik dari tingkat daerah sampai tingkat international. Pertandingan atau kejuaraan Nasional tenis Yunior TDP (Turnamen Diakui PELTI) ataupun juga Turnament Senior bebas.

Dalam (*ITF World Tennis tour Juniors, 2019*) *The International Tennis Federation (ITF) promulgates this ITF Code of Conduct (Code) in order to maintain fair and reasonable standards of conduct by junior players, Related Persons and the organisers of all tournaments, regional championships and international team competitions included in the ITF World Tennis Tour Juniors, and to protect their respective rights, the rights of the public and the integrity of the Sport of Tennis.* ItF Word Tennis Tour menjelaskan bahwa Federasi Tenis Internasional (ITF) mengumumkan Kode Etik (Kode) ITF ini untuk menjaga standar perilaku yang adil dan wajar oleh pemain junior, Orang Terkait dan penyelenggara semua turnamen, kejuaraan regional dan kompetisi tim internasional yang termasuk dalam Tour Tenis Dunia ITF Juniors, dan untuk melindungi hak mereka masing-masing, hak publik dan integritas Olahraga Tenis.

Hal senada juga ada dalam buku peraturan (ITF Junior Committee, 2018) *Juniors The ITF promulgates this Junior Team Competitions Code of Conduct (Code) in order to maintain fair and reasonable standards of conduct by players, Related Persons and team Captains at international junior team competitions and to protect their respective rights, the rights of the public and the integrity of the Sport of Tennis.*

Dari dua hal pendapat diatas bahwa ITF menjelaskan bahwa kode etik berguna bagi pemain tenis, kapten team, Penyelenggara pertandingan, orang tua dan pelatih dengan adanya kode etik seorang pemain tenis akan mendapatkan keadilan yang sesuai aturan, sehingga tidak akan menerima hal yang merugikan dirinya sendiri baik di turnamen international maupun turnamen nasional. Sehingga akan memudahkan atlet dalam meniti karis ke tingkat yang lebih tinggi.

Untuk sampai kepertandingan senior nasional seorang atlet sudah mulai bertanding dari junior sehingga disaat diusia senior nanti meraka akan semakin mudah dlam mengikuti kejuaraan nasional. maka dari itu sangat dibutuhkan pengetahuan Kode etik Pertandingan Tenis pada Kejuaraan nasional. Diantaranya kode etik Turnamen Yunior Tenis Lapangan dalam aturan yang dibuat oleh PP PELTI tahun 2019 (PP PELTI, 2019) Sebagai berikut:

1. U m u m

- a. Aturan Ketertiban sangat diperlukan dalam setiap turnamen. Setiap pemain yang melanggar aturan ketertiban ini akan dikenakan sangsi. Hal ini diatur dalam Kode Etik Turnamen Tenis.
- b. Pelanggaran dapat terjadi sebelum pertandingan dimulai, yaitu terlambat mengundurkandiri, dan pada saat pertandingan berlangsung, baik yang terjadi di dalam lapangan maupun di luar lapangan di sekitar area turnamen.
- c. Maksud dari penetapan Kode Etik Turnamen adalah untuk memelihara sportivitas dan kepribadian para pemain dimanapun mereka berada dengan tujuan agar pertandingan/turnamen terselenggara dengan baik, tertib dan lancar.

2. Pengunduran Diri Peserta Turnamen (*Withdrawal*)
 - a. Batas waktu pengunduran diri/pembatalan pemain yang telah mendaftarkan diri kepada panitia adalah 7 hari sebelum hari pertama pertandingan (babak kualifikasi Tunggal) dimulai.
 - b. Pengunduran diri yang dilakukan kurang dari 7 hari sebelum hari pertama pertandingan, akan dikenakan 5 (lima) angka hukuman, kecuali dengan alasan kesehatan (dibuktikan dengan surat dokter).

3. Perilaku di Lapangan Pertandingan

Setiap Pemain yang akan mengikuti pertandingan pada dasarnya diwajibkan bertingkah laku sopan, jujur sportif dan berpenampilan profesional. Beberapa hal yang diatur khusus adalah :

- a. Ketetapan Waktu (*Punctuality*)

- 1) Pertandingan harus berlanjut antara yang satu dengan yang lainnya tanpa penundaan. Pertandingan harus dipanggil sesuai dengan jadwal (order of play) yang telah diumumkan. Pemain harus sudah siap dalam 15 menit sejak pertandingan diumumkan dengan pengeras suara. Pemain yang tidak siap dalam 15 menit setelah dipanggil akan di default.
- 2) Setiap Pemain yang tidak dapat bertanding atau melanjutkan pertandingan dengan alasan kesehatan/sakit, harus di tetapkan oleh dokter pertandingan dan dibuatkan Surat Keterangan Dokter oleh dokter pertandingan.
- 3) Bagi Pemain yang tidak dapat bertanding pada pertandingan tunggal dengan alasan sakit atau cedera maka pemain tersebut tidak diperkenankan bertanding pada nomer ganda kecuali bila : a) Mendapat rekomendasi dari Dokter Pertandingan, b) Jadwal pertandingan ganda tidak dijadwalkan pada hari yang sama.

- b. Pakaian dan Perlengkapan Pemain (*Attire and Equipment*)

- 1) Setiap Pemain diwajibkan mengenakan pakaian tenis yang rapih saat bertanding. Wasit atau Referee berhak untuk menyuruh pemain untuk mengganti pakaian yang tidak sesuai. Tidak diperkenankan memakai baju kaos oblong, celana jogging, atau senam dan celana panjang.
- 2) Dalam pertandingan ganda, pasangan pemain diwajibkan mengenakan pakaian dengan warna dasar sama.
- 3) Tulisan/Logo Sponsor atau Merk Barang pada pakaian ; Setiap Pemain tidak dibenarkan memakai pakaian yang bertuliskan nama/ gambar turnamen lain selain nama turnamen yang diikutinya saat itu. Tulisan/logo Sponsor atau Merk Barang dapat dikenakan dengan memperhatikan ketentuan ukuran sbb:
 - a) *Pada lengan baju*; Satu tulisan/logo sponsor dengan ukuran 19.5 cm 2 ditambah satu tulisan/logo merk barang tsb. dengan ukuran standar tidak lebih dari 13 cm² pada setiap lengannya. Jika baju tidak memiliki lengan (putri), maka 2 (dua) tulisan/logo sponsor dapat diletakkan di depan dengan ukuran standar masing-masing tidak lebih dari 13 cm².
 - b) *Pada bagian depan, belakang dan krah baju*; Maksimal 2 (dua) logo merk barang dengan ukuran standar masing-masing tidak lebih dari 13 cm² di setiap lokasi.

- c) *Pada celana atau rok bawah atau celana training*; Maksimal 2 (dua) logo merk barang dengan ukuran standar masing-masing tidak lebih dari 13 cm². Jika hanya satu logo maka ukuran dapat diperbesar menjadi 19.5 cm².
 - d) *Pada kaus kaki dan sepatu*; Maksimal 2 (dua) logo merk barang dengan ukuran standar masing-masing tidak lebih dari 13 cm².
 - e) *Pada tas dan handuk*; Logo standar dari produk alat olah raga pada setiap bagian ditambah dua tanda sponsor pada setiap tas, dengan ukuran tidak lebih dari 26 cm².
 - f) *Pada topi, ikat kepala dan ikat pergelangan tangan*; Satu logo standar merk barang (boleh tulisan) dengan ukuran tidak lebih dari 13 cm².
- c. Pakaian Pemanasan (*Attires of Warming Up*) Pemain boleh mengenakan pakaian pemanasan dan pertandingan asal memenuhi ketentuan ketentuan diatas.
- d. Ganti Pakaian (*Change the Attires*) Pemain yang diketahui melanggar ketentuan di atas, harus segera diperintahkan mengganti pakaiannya sesuai dengan aturan Kode Etik Turnamen. Tidak diperkenankan menutup logo atau tulisan yang tidak sesuai dengan solasiban.
 - e. Meninggalkan Lapangan (*Leaving the Court*) Selama pertandingan, setiap pemain tidak diperkenankan meninggalkan lapangan pertandingan tanpa ijin dari Wasit. Dalam kasus ini pemain dapat dinyatakan kalah (default) dan mendapat tambahan angka hukuman untuk kelalaiannya dalam menyelesaikan pertandingan.
 - f. Kesungguhan Bertanding (*Best Efforts*) Selama mengikuti turnamen pemain harus berupaya dengan baik untuk memenangkan pertandingan, artinya pemain harus selalu bersungguhsungguh dalam setiap pertandingannya.
 - g. Penundaan Tanpa Alasan Jelas (*Unreasonable Delays*) Setelah waktu pemanasan selesai, pemain harus memulai permainan sebagaimana diperintahkan Wasit. Dengan alasan apapun, permainan harus berjalan terus tanpa penundaan yang tidak masuk akal.
 - h. Mengucapkan Kata Kata Kotor /Tidak Senonoh (*Audible Obscenity*) Pemain tidak boleh mengeluarkan kata kata kotor dan tak senonoh baik di lapangan pertandingan maupun di areal lokasi pertandingan.
 - i. Tindakan Tidak Senonoh (*Visible Obscenity*) Pemain tidak boleh membuat gerakan-gerakan/isyarat-isyarat yang tidak senonoh dalam bentuk apapun baik dilapangan pertandingan maupun di areal lokasi pertandingan.
 - j. Petunjuk Sementara Bertanding (*Coaching and Coaches*) Selama pertandingan, Pemain tidak boleh menerima petunjuk (coaching) dari siapapun, dalam bentuk apapun.
 - k. Berlaku Kasar Terhadap Bola (*Abuse of Ball*) Pemain tidak boleh berlaku kasar terhadap dan dengan menggunakan bola (memukul /menendang/melempar dengan marah) sepanjang pertandingan. Apabila akibat tindakan tersebut mengakibatkan pihak lain terluka, pemain tersebut dapat dinyatakan kalah (default), dan harus menanggung seluruh biaya pengobatan korban.
 - l. Berlaku Kasar Dengan Menggunakan Raket atau Perlengkapan Lainnya (*Abuse of Racquets or Equipment*)

Pemain tidak boleh berlaku kasar terhadap dan dengan menggunakan raket atau perlengkapan Lainnya, dengan memukul, menendang atau melempar, baik di lapangan Pertandingan maupun di areal lokasi pertandingan. Apabila akibat tindakan tersebut mengakibatkan pihak lain terluka, pelaku tersebut dapat dinyatakan kalah dengan *default*, dan harus menanggung seluruh biaya pengobatan korban.

- m. Mengeluarkan Kata-kata Kasar (*Verbal Abuse*) Setiap saat Pemain tidak boleh mengeluarkan kata kata kasar, baik di lapangan pertandingan maupun di areal pertandingan.
- n. Berlaku Kasar Dengan Fisik (*Physical Abuse*) Pemain tidak boleh berlaku kasar dengan berkelahi, baik di lapangan pertandingan maupun di areal lokasi pertandingan.
- o. Berlaku Tidak Sportif (*Unsportmanlike Conduct* Selama mengikuti turnamen, Pemain harus menjaga dirinya untuk bertindak/ bertingkah laku sportif, baik di lapangan pertandingan maupun di areal lokasi pertandingan.

p. Tata Cara Penalti (*Point Penalty Schedule*)

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik di lapangan akan dikenakan penalti/ hukuman oleh Wasit, berupa :

- 1) Penguluran/penundaan waktu bertanding
 - a) Pelanggaran pertama Peringatan (*warning*)
 - b) Pelanggaran kedua dstnya .. Pemberian angka untuk lawan
- 2) Pelanggaran Kode Etik
 - a) Pelanggaran pertama Peringatan (*warning*)
 - b) Pelanggaran kedua Pemberian angka untuk lawan
 - c) Pelanggaran ketiga Pemberian Game untuk lawan
 - d) Pelanggaran keempat..... Pemberian Game untuk lawan
 - e) Hanya seorang Referee yang dapat menyatakan Default seorang pemain

q. Permainan Ganda (*Double Event*)

- 1) Angka Penalti / Dinyatakan kalah (*Point Penalties/Default*) : Untuk permainan nomor ganda, Angka Penalti dan atau dinyatakan kalah (*default*) yang dijatuhkan Wasit karena pelanggaran Kode Etik dikenakan untuk Pasangan (*Team*)
 - 2). Untuk Denda Angka Hukuman (*Fines*) : Hukuman pelanggaran Kode Etik lainnya dikenakan kepada perorangan/ anggota pasangan ganda yang melakukan pelanggaran, kecuali kedua pemain (pasangan ganda) sama-sama melakukan pelanggaran maka hukuman angka dikenakan kepada kedua Pemain.
- r. Upacara Pemberian Hadiah Setelah pertandingan final selesai, setiap Pemain yang bertanding di Babak Final harus menghadiri/mengikuti Upacara Pemberian Hadiah atau Upacara Penutupan, kecuali telah diberi ijin oleh Direktur Pertandingan atau Referee
- s. Judi dan Suap
- 1) Pemain tidak diperkenankan bertaruh atau berjudi yang berhubungan dengan tournament TDP. Pelanggaran atas ketentuan ini akan dikenakan hukuman skorsing 3 tahun tidak boleh mengikuti TDP Yunior maupun Umum.

- 2) Tidak seorang pemainpun yang boleh menawarkan, menerima, atau setuju untuk menawarkan atau menerima sesuatu yang bernilai dari seseorang dengan maksud mempengaruhi usaha pemain dalam pertandingan TDP. Pelanggaran atas ketentuan ini akan dikenakan hukuman skorsing 3 tahun tidak boleh mengikuti TDP Yuniior maupun Umum.

4. Tabel Angka Hukuman TDP Yuniior

NO	Pelanggaran	Angka Hukuman
1	Terlambat mengundurkan diri	4
2	Tidak hadir di lapangan setelah dipanggil	5
3	Dinyatakan Kalah oleh referee (default)	5
4	Dinyatakan kalah karena gagal mengganti pakean	4
5	Pemain menyerah kalah tanpa alasan yang jelas	4
6	Meninggalkan lapangan tanpa izin wasit	3
7	Bertanding tidak sungguh sungguh	3
8	Penundaan permainan tanpa alasan yang jelas	3
9	Mengucapkan kata kata kotor/ kasar	4
10	Melakukan tindakan yang tidak senonoh	4
11	Melakukan/ mendapat petunjuk pertandingan	3
12	Berlaku kasar terhadap bola dan peralatan	3
13	Berlaku kasar dengan fisik	5
14	Berlaku Tidak Sportif	4
15	Tidak mengikuti Upacara Pemberian Hadiah	5

5. Larangan Mengikuti Turnamen

Setiap Pemain yang dalam kurun waktu 12 bulan mendapat angka hukuman tertentu, tidak diperkenankan untuk bertanding di TDP dengan ketentuan sebagai berikut :

Jumlah Angka Hukuman	Larangan Mengikuti TDP
12	2
18	4
24	6

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan yang akan di laksanakan berupa Pemahaman Mengenai Kode Etik dalam Turnament Yuniior tahun 2019.Peserta adalah merupakan seluruh atlet yuniior Kejuaraan Nasional Usia 16 dan 18 Tahun yang berasal dari berbagai daerah berjumlah sekitar 30 orang, di Lapangan Tennis Koto Baru Kab Solok. Dengan metode pelaksanaan sebagai berikut

3.2 Metode Pelaksanaan

Hari/ Tanggal	waktu	Jenis kegiatan	tempat	Penanggung jawab
Rabu/ 3 April 2019	08-00-08.30	Pembukaan	Lapangan dan Tribune	Rices Jatra,M.Pd
	08-30 sd 10.00	ITF Rules of tennis	Tribune Lapangan	Rices Jatra,M.Pd
	10.00 sd 12.00	Kode Etik Pertandingan Tenis yunior 2019	Tribune Lapangan	Rices Jatra,M.Pd, Rezki, M.pd
	12.00sd 12.30	Penutupan	Lapangan	Rices Jatra,M.Pd, Rezki, M.Pd

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan, diawali dengan permohonan izin kepada tournament deligate kejuaraan nasional tenis yunior Piala Bupati Solok 2019 d Koto Baru kab Solok. Peserta yang terdiri dari kelompok usia 16 dan 18 tahun putra dan putri berasal dari berbaga daerah Indonesia diantaranya dari Sumsel, Jakarta, Bengkulu, Sumut, Riau, Jambi, Jateng dan Sumbar.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pengabdian berlangsung diperoleh hasil yang positif diantaranya sebagai berikut: 1) Para peserta mendapatkan pengetahuan baru mengenai kode etik sebaga pemain dalam kejuaraan nasional, sehingga tidak terlihat lagi pelanggaran kode etik dalam mengikuti pertandingan tenis lapangan. 2) Para peserta aktif bertanya, mulai dari sosialisasi sampai selesi pertandingan, mengenai aturan dan kode etik pertandingan tenis lapangan, 3) Para peserta sangat antusias karna kode etik ini masih banyak yang terjadi pada mereka selama mengikuti pertandingan baik di tingkat daerah maupun nasional, sehingga dengan adanya sosialisasi ini kedepannya peserta sudah tahu mengenai kode etik pertandingan tenis lapangan.



Gambar 1: Materi Kode Etik Bersama Pemateri Rices Jatra, S.Pd., M.Pd



Gambar 2: Materi disampaikan oleh kedua pemateri Rezki, M.Pd dan Rices Jatra, M.Pd

Dari beberapa aturan dilapangan sudah terlihat saat atlet bertanding sudah disiplin dalam waktu, Pakaian dan Perlengkapan Pemain sudah standar nasional digunakan,

dalam Ganti Pakaian pemain sudah tahu kapan dia akan mengganti pakean dan izin ke Toilet. karna mereka sudah tahu kapan Meninggalkan Lapangan Selama pertandingan karna dalam sosialisasi ini kita sampaikan setiap pemain tidak diperkenankan meninggalkan lapangan pertandingan tanpa izin dari Wasit. bagi mereka tidak menaati itu maka mereka bisa saja mendapatkan penalti atau kalah dlam pertandingan. dengan adanya sosiliasi ini pemain mampu bermain dengan fair play atau sportif diantaranya Mera bermain dengan sungguh sungguh

Selama mengikuti turnamen pemain harus berupaya dengan baik untuk memenangkan pertandingan, artinya pemain harus selalu bersungguhsungguh dalam setiap pertandingannya. tidak adanya atlet selama pertandingan Mengucapkan Kata Kata Kotor /Tidak maupun Tindakan Tidak Senonoh. atlet pun sudah tahu bahwa pada pertandingan perorangan tidak dibolehkan polatih memberikan saran atau petunjuk Petunjuk Sementara Bertanding Selama pertandingan, tidak adanya pemain Berlaku Kasar Terhadap Bola maupun pada raket dan juga sudah tidak terlihat atlet bermain dengan sangat hati hati tanpa

Mengeluarkan Kata-kata , Berlaku Kasar Dengan Fisik , Berlaku Tidak Sportif. Sosiliasi ini sangat harus diadakan setiap tahunnya kepada seluruh atlet di Indonesia. dengan banyaknya pengetahuan atlet mulai dari junior tentang kode etik pertandingan maka akan memudahkan mereka bermain dalam mencapai kemenangan. bagi atlet yang tidak mengindahkan kode etik pertandingan tenis lapangan maka akan menyulitkan dia sendiri dalam pertandingan. sehingga susah begi mereka untu bermain dengan santai sportif dan mental juara.



Gambar 3: Foto Bersama saat sosialisasi Kode Etik Pertandingan nasional tenis junior 2019

KESIMPULAN

Kode etik yaitu Tanda atau simbol norma atau azas yang diterima oleh seseorang maupun kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku sehari-hari di masyarakat, kerja atau disuatu tempat aktivitas. Sebagai pemain tenis mulai dari junior sampai veteran harus tahu dengan peraturan permainan. Baik itu aturan permainan maupun aturan kode etik selama bermain. Agar pertandingan bisa berjalan dengan aman dan lancar serta sesuai dengan hasil yang diharapkan sangat diperlukan seorang atlet tahu tentang kode etik dalam permainan tenis. Atlet yang tidak tahu akan bermain sesuai pribadi mereka masing masing tanpa aturan.

Untuk ikut bermain tenis harus bisa bermain dengan baik sesuai aturan, bagimereka yang tidak bisa bermain sesuai aturan maka atlet tersebut bisa saja mendapatkan Code Violation atau pelanggaran, sehingga kalau sering dilakukan pemain tersebut bisa kalah karna dapat pelanggaran penalti dan kalah. Manfaat kegiatan ini bagi Atlet mengetahui mengenai kode etik dalam pertandingan tenis lapangan, sehingga akan memudahkan atlet dalam mengikuti pertandingan. Bagi orang tua mendapatkan bahan sehingga memudahkan orang tua maupun pelatih memberikan pengetahuan mengenai etika dalam pertandingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana atas kerjasama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Islam Riau. Kami selaku Tim pengabdian masyarakat, mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Islam Riau, karena telah bersedia membantu kami dalam memberikan bantuan dana selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya kepada Penyelenggara TDP junior piala Bupati Solok ke II tahun 2019 beserta Pencab PELTI Kabupaten solok yang telah memberikan kami izin dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kepada seluruh atlet yang ikut dalam turnamen TDP Piala Bupati solok ke II. Semoga kegiatan ini berguna bagi semua kalangan Tenis

Daftar Pustaka

- ITF Junior Committee. (2018). *ITF Junior Team Competition Regulation*. London SW15,UK: ITF Limited t/a International Tennis Federation.
- ITF World Tennis tour Juniors. (2019). *2019 ITF WORLD TENNIS TOUR JUNIORS REGULATIONS*. Retrieved from www.itftennis.com/junios
- Juliantine, T. (2011). *PROFIL TENTANG ANXIETY PADA ATLET TENIS*. *File.Upi.Edu Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Kasanah, Nur, S. E. (2013). *Etika Profesi Dan Profesional Bekerja*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Nurjaya, D. R. (2009). *Sistem pembinaan atlet berprestasi*. Bandung: file.upi.edu Universitas Pendidikan Indonesia.

- PP PELTI. (2018). *PERATURAN TURNAMEN DIAKUI PELTI KELOMPOK UMUM TAHUN 2018*. Jakarta: PP PELTI.
- PP PELTI. (2019). *PERATURAN TURNAMEN DIAKUI PELTI KELOMPOK YUNIOR TAHUN 2019*. Jakarta: Pengurus Pusat PELTI.
- Seff, F., Widyonarto, R., & Yasep, S. (2017). TINGKAT KEBERHASILAN GROUNDSTROKE FOREHAND DAN BACKHAND PEMAIN TIM NASIONAL TENIS LAPANGAN INDONESIA PADA PERTANDINGAN DAVIS CUP ANTARA INDONESIA VS VIETNAM MARET 2016 DI SOLO. *JSCE - Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education Vol 1 No 1 Tahun 2017*, 1(1), 29–43.
- Sukadiyanto. (2005). Prinsip-prinsip Pola Bermain Tenis Lapangan. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 1(2), 261–281.